# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN SISWA KELAS VII SMP BABUR ROHMAH

**Angga Bayu Pratama1), Zainudin2), Mety Liesdiani3)**

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bangkalan

E-mail:), [zainuddin@stkippgri-bkl.ac.id2](mailto:zainuddin@stkippgri-bkl.ac.id2))

, [metyliesdiani@stkippgri-bkl.ac.id3](mailto:metyliesdiani@stkippgri-bkl.ac.id3))

**Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII dengan materi himpunan.Penelitian ini dilaksanakan di SMP Babur Rohmah Candi Gili Timur Bangkalan.Sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah 22 orang siswa kelas VII di sekolah yang terbagi menjadi 2 kelas.Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi ekperimen.*Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Babur Rohmah Candi Gili Timur Bangkalan.Teknik pengumpulan data menggunakan tes,kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas,dan uji hipotesis.Hasil uji *Independent sample t-test* diperoleh nilai sig (2 *tailed*) adalah 0,001 < 0,05 sehingga Ho ditolak.Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol.Hasil pengujian menggunakan data posttest kelas kontrol dan eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajara *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan.

**Kata kunci** : Model pembelajaran contextual teaching and learning,Hasil belajar,Himpunan

***Abstract:***

*The purpose of this study was to determine whether there is an effect of student learning outcomes with the Contextual Teaching And Learning (CTL) learning method for seventh grade students with set material.This research was conducted at Babur Rohmah Junior High School, Candi Gili Timur Bangkalan.The sample used in this study was 22 seventh grade students at the school which was divided into 2 classes.The type of research used was quasi experiment. The data collection technique used tests, then analyzed using normality test, homogeneity test, and hypothesis testing.The results of the Independent sample t-test obtained sig value (2 tailed) is 0.001 < 0.05 so that Ho is rejected.These results indicate that there is a significant difference from the pretest and posttest results in the control class. Thus it can be concluded that there is an effect of using the Contextual Teaching and Learning learning model on student learning outcomes on set material.*

***Keywords:*** *Contextual teaching and learning model, Learning outcomes, Sets*

p

**PENDAHULUAN**

embelajaran adalah kegiatan yang melibatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang berlangsung pada lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran saat ini mengharuskan siswa untuk dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Seorang pendidik hanya sebagai fasilitator siswa untuk mengarahkan dan membimbing dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, dan keatif sehingga dapat berdampak pada hasil belajar yang baik. Cara berpikir tersebut dapat dikembangkan melalui pelajaran matematik. Pembelajaran matematika yang mengedepankan pemahaman konseptual dapat membantu siswa untuk berpikir secara rasional.

Kegiatan pembelajaran tersusun atas beberapa komponen yang berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada kegiatan pembelajaran seorang guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Proses pembelajaran yang tidak menerapkan pendekatan yang sesuai cenderung membuat siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat siswa merasa bosan. Oleh karena itu, seorang guru perlu menyiapkan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan pada pelajaran matematika adalah pendekatan kontekstual. *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang dilakukan dengan cara mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa Melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dapat menggugah daya pikir siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupannya. (Sanjaya, 2006) berpendapat bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh s ehingga dapat menemukan materi yang dipelajari dengan cara mengaitkan dengan situasi nyata dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kontekstual menuntut siswa untuk berpikir dan terlibat aktif agar dapat memahami konsep pembelajaran. Melalui pembahaman konsep, siswa akan mampu mengungkapkan pendapatnya, menjelaskan, dan mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupannya. (Trianto, 2016) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran siswa akan mengintegrasikan sumber belajar ke dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memecahkan masalah.

Salah satu materi pada pelajaran matematika yang dapat menggunakan pendekatan kontekstual adalah materi Himpunan. Materi ini dapat dikaitkan dengan kehidupan siswa sehingga guru dapat mendorong siswa untuk mengkonstruksi dan menemukan konsep. Selain itu, siswa didorong untuk memiliki rasa ingin tahu dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini berjudul judul “Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan siswa kelas VII SMP Babur Rohmah Candi Gili Timur Bangkalan”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang utamantya menggunaikan paradigma *postpositivist* dalam pengembangan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, mereduksi variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi ,menggunakan strategi penelitian seperti ekperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada materi himpunan.

Desain penelitian yang dipakai adalah sebagai berikut :

Rancangan penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data yang diman dapat dilakukan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian, yaitu *True Experimental Design* (Sugiyono, 2014)*.*

Keterangan :

: Tes akhir (*posttest*) CTL di kelas ekperimen

: Tes akhir (*posttes*t) di kelas kontrol

: Pemberian perlakuan terhadap kelas ekperimen (CTL)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data dari penelitian ini dihasilkan dari tes hasil belajar pada materi himpunan kelas VII di SMP Babur Rohmah. Berikut ini merupakan hasil Tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **Hasil Tes Belajar Siswa**

Hasil tes siswa diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi himpunan setelah diberikan perlakukan yang berbeda. Hasil data tersebut akan diolah secara statistik deskriptif. Adapun hasil tes belajar siswa adalah sebagai berikut.

1. **Data *Posttest* Kelas Eksperimen**

Hasil nilai kelompok eksperimen setelah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut

**Tabel 4. 1 Hasil Tes Kelas Eksperimen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Nilai Posttest |
| 1 | Ibnu Abbas | 70 |
| 2 | Arsy Saliwa | 40 |
| 3 | Nafik | 80 |
| 4 | Achmad Kamalaludin | 40 |
| 5 | Mohammad Rosiqi | 80 |
| 6 | Mimmatur Rohmah | 60 |
| 7 | Nurul Hasanah | 80 |
| 8 | Siti Aminah | 40 |
| 9 | Diva Ramadhani | 60 |
| 10 | Julita Aisyah | 80 |
| 11 | Moh Mukhlis | 60 |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setelah melakukan *posttest* dengan memberikan perlakuan model *Contextual Teaching and Learning* terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai 80, 1 siswa mendapatkan nilai 70, 3 siswa mendapatkan nilai 60, dan 3 siswa mendapatkan nilai 40.

1. **Data *Posttest* Kelas Kontrol**

Kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan dengan metode CTL. Adapun hasil belajar siswa pada kelas kontrol tentang materi himpunan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 2 Hasil Tes Kelas Kontrol**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No |  | Nilai Posttest |
| 1 | Roki | 30 |
| 2 | Rahmad | 40 |
| 3 | Ival | 70 |
| 4 | Fauzi | 40 |
| 5 | Ibrahim Maulana | 50 |
| 6 | Muhlis Naufal | 40 |
| 7 | Liana Zahirah | 50 |
| 8 | Amira Amelia Putri | 70 |
| 9 | Rian Arjun Alfiyan | 50 |
| 10 | Umar Said | 60 |
| 11 | Nur Aini | 55 |

Dari hasil tes belajar siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa seluruh siswa setelah melakukan *posttest* dengan menggunakan metode ceramah terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 70, 1 siswa mendapatkan nilai 60, 1 siswa mendapatkan nilai 55, 3 siswa mendapatkan nilai 50, 3 siswa mendapatkan nilai 40, dan 1 siswa mendapatkan nilai 30.

### **Hasil Uji Prasyarat**

Uji prasyarat merupakan perhitungan yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Terdapat dua pengujian yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut hasil pengujian dari uji normalitas dan homogenitas.

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas atau atau uji kesamaan dua variansi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. **Hasil Uji Homogenitas**

Data yang digunakan pada pengujian ini adalah data hasil belajarkelas kontrol dan kelas eksperimen. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, yaitu apabila sig > 0,05 maka data dinyatakan homogen, tetapi jika sig < 0,05, maka data tersebut tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Data | Sig | **Keterangan** |
| *Posttest* kelas kontrol dan eksperimen | 0,233 | **Homogen** |

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi dari nilai posttest kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,233. Karena nilai sig (0,233) > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua data memiliki variansi yang homogen.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolomogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS. Data yang digunakan adalah data hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen. Dasar pengambilan keputuan uji normalitas, yaitu apabila nilai sig>0,05 maka berdistribusi normal, jika hasil sig < 0,05, maka data tidak bersdisribusi normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Posttest**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data** | **Sig** | **Keterangan** |
| *Posttest* eksperimen | 0, 181 | Normal |
| *Posttest Kontrol* | 0, 200 | Normal |

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas di peroleh nilai sig pada data kelas eksperimen sebesar 0,181 sehingga data tersebut dikatakan berdistribusi normal karena nilai sig (0, 181) > 0,05. Begitu juga dengan *posttest* kelas kontrol mendapat nilai sig sebesar 0,200, artinya data tersebut berdistribusi normal, karna nilai sig > 0,05

### **Hasil Uji Hipotesis**

Hasil penelitian ini dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan. Hipotesis penelitian ini, yaitu:

Ho : Tidak terdapat pebedaan yang siginifikan hasil belajar siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol

H1 : Terdapat pebedaan yang siginifikan hasil belajar siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, yaitu dengan *independent sample t-test*. Adapun hasil uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 8 Uji Independent Sample Test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Independent Sample T Test* | | | |
| *Posttest* | *T* | *Df* | *Sig. (2-tailed)* |
| Kelas Eksperimen  dan Kontrol | 1.932 | 20 | 0,001 |

Dari tabel diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05 sehingga H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan SMP Babur Rohmah yang beralamat di Dusun Candi Gili Timur Kec. Kamal Kab. Bangkalan. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII. Penelitian menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa. Jumlah siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing adalah 11 siswa.

Kelas eksperimen merupakan kelas dimana siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas dimana siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diberikan post test. Adapun data hasil post test pada kedua kelas tersebut adalah berdistribusi normal karena masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05. Selain itu kedua data tersebut memiliki varians yang homogen. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji homogenitas menggunakan SPSS diperoleh nilai sig > 0,05. Pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Contexual Teaching and Learning*, hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai 40 sampai 80 dengan rata-rata 62, 72. Setelah diolah menggunakan uji normalitas menunjukkan bahwa *posttest* kelas eksperimen berdisribusi normal karena nilai sig (0, 181) > 0,05. Selanjutnya, hasil *postest* kedua kelas tersebut diuji homogenitasnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *posttest* kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen karena hasil sig (0, 233) > 0,05.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dua sampel bebas, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji-t dua sampel bebas menggunakan SPSS memberikan hasil nilai sig < 0,05 yang artinya H0 ditolak. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Johnson, E. (2010). *Contextual Teaching and Learning*. Kaifa.

Nurhadi. (2002). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat PLP.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Frenada Media Grup.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.

Supratiknya, A. (2012). *Penialian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes.* Universitas Sanata Darma.

Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.

Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2016). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif, konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. PT. Bumi Aksara.

Hamalik. (2008).*Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.

Lenher,D.,& Wurzenberger, J. (2013) Global Education - An Educational Perspective to Cope with Globalization ? *Campus-Wide Information System* , 30 (5), 257-368

Krapp, A. (1999). Interest, Motivation and Learning: An Educational–Psychological Perspective. *European Journal of Psychology in Education* , 14, 23-40.

Krapp, A. (2002). Structural and Dynamic Aspects of Interest Development: Theoretical Considerations From an Ontogenetic Perspective. *Learning and Instruction* , 12, 383-409.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Lin, S.-H., & Huang, Y.-C. (2016). Examining Charisma in Relation to Students Interest in Learning. *Active Learning in Higher Education* , 17 (2), 139-151.

Ainley, M., Hillman, K., & Hidi, S. (2002). Gender and Interest Processes in Response to Literary Texts: Situational and Individual Interest. *Learning and Instruction* , 12, 411-428.

Krapp, A., Hidi, S., & Renninger, K. A. (1992). Interest, Learning, and Development. In A. Renninger, S. Hidi, & A. Krapp (Eds). *The Role of Interest in Learning and Development* , 3-25.

Wang, Z., & Adesope, O. (2016). Exploring the Effects of Seductive Details with The 4- Phasemodel of Interest. *Learning and Motivation* , 55, 65-77.

Schiefele, U. (2001). *The Role of Interest in Motivation and Learning. In J. M. Collis, & S. Messick (Eds.), Intelligence and Personality: Bridging the Gap in Theory and Measurement.* Mahwah NJ: Lawrence Erlbraum Associate.

Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Chen, S.-C., Yang, S. J., & Hsiao, C.-C. (2015). Exploring Student Perception, Learning Outcome and Gender Defferences in a Flipped Mathematics Course. *British Journal of Educational Technology .*